

## AN NABA' (BERITA BESAR)

### MUQADDIMAH

Surat An Naba' terdiri atas 40 ayat, termasuk golongan surat-surat Makiyyah, diturunkan sesudah surat Al Ma'aarij.

Dinamai "An Naba'" (berita besar), diambil dari perkataan An Naba' yang terdapat pada ayat 2 surat ini.

Dinamai juga "'Amma yatasaa aluun" diambil dari perkataan "'Amma yatasaa aluun" yang terdapat pada ayat 1 surat ini.

**Pokok-pokok isinya:**

*Keimanan:*

Pengingkaran orang-orang musyrik terhadap adanya hari berbangkit dan ancaman Allah terhadap sikap mereka itu; kekuasaan-kekuasaan Allah yang terlihat dalam alam sebagai bukti adanya hari berbangkit; peristiwa-peristiwa yang terjadi pada hari berbangkit; azab yang diterima orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Allah serta kebahagiaan yang diterima orang-orang mu'min di hari kiamat; penyesalan orang kafir di hari kiamat.

## سُورَةُ النَّبَاِ

### AN NABA' (BERITA BESAR)

SURAT KE 78 : 40 ayat.

#### JUZ 30

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

#### HARI BERBANGKIT

Kekuasaan Allah menciptakan alam dan ni'mat-ni'mat yang diberikan-Nya adalah bukti bagi kekuasaan-Nya membangkitkan manusia.

1. Tentang apakah mereka saling bertanya-tanya?
2. Tentang berita yang besar<sup>1545</sup>),
3. yang mereka perselisihkan tentang ini.
4. Sekali-kali tidak<sup>1546</sup>); kelak mereka akan mengetahui,
5. kemudian sekali-kali tidak; kelak mereka akan mengetahui.
6. Bukankah Kami telah menjadikan bumi itu sebagai hamparan?,
7. dan gunung-gunung sebagai pasak?,
8. dan Kami jadikan kamu berpasang-pasangan,
9. dan Kami jadikan tidurmu untuk istirahat,
10. dan Kami jadikan malam sebagai pakaian<sup>1547</sup>),

عَمَّ يَتَسَاءَلُونَ ﴿١﴾  
 عَنِ النَّبَاِ الْعَظِيمِ ﴿٢﴾  
 الَّذِي هُمْ فِيهِ مُخْتَلِفُونَ ﴿٣﴾  
 كَلَّا سَيَعْلَمُونَ ﴿٤﴾  
 ثُمَّ كَلَّا سَيَعْلَمُونَ ﴿٥﴾  
 اَلرَّجْعِلِ اَلْاَرْضِ مَهْدًا ﴿٦﴾  
 وَالْجِبَالِ اَوْتَادًا ﴿٧﴾  
 وَخَلَقْنَاكُمْ اَزْوَاجًا ﴿٨﴾  
 وَجَعَلْنَا نَوْمَكُمْ سُبَاتًا ﴿٩﴾  
 وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ لِبَاسًا ﴿١٠﴾

1545). Yang dimaksud dengan berita yang besar, ialah berita tentang hari kebangkit.

1546). Ini adalah sanggahan terhadap pendapat orang-orang kafir Mekah yang mengingkari hari kebangkit dan hari kiamat.

1547). Malam itu disebut sebagai "pakaian" karena malam itu gelap menutupi jagat sebagai pakaian menutupi tubuh manusia.

11. dan Kami jadikan siang untuk mencari penghidupan,
12. dan Kami bangun di atas kamu tujuh buah (langit) yang kokoh,
13. dan Kami jadikan pelita yang amat terang (matahari),
14. dan Kami turunkan dari awan air yang banyak tercurah,
15. supaya Kami tumbuhkan dengan air itu biji-bijian dan tumbuh-tumbuhan.,
16. dan kebun-kebun yang lebat?

وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا ۝۱۱

وَبَنَيْنَا فَوْقَكُمْ سَبْعًا شَدَادًا ۝۱۲

وَجَعَلْنَا سِرَاجًا وَهَّاجًا ۝۱۳

وَأَنْزَلْنَا مِنَ الْمُعْصِرَاتِ مَاءً مُّجْجَا ۝۱۴

لِنُخْرِجَ بِهِ حَبًّا وَنَبَاتًا ۝۱۵

وَجَنَّاتٍ أَلْفَافًا ۝۱۶

*Kehebatan hari berbangkit.*

17. Sesungguhnya Hari Keputusan adalah suatu waktu yang ditetapkan,
18. yaitu hari (yang pada waktu itu) ditiup sangkakala lalu kamu datang berkelompok-kelompok,
19. dan dibukalah langit, maka terdapatlah beberapa pintu,
20. dan dijalankanlah gunung-gunung maka menjadi fatamorganalah ia.

إِنَّ يَوْمَ الْقَاصِلِ كَانَ مِيقَاتًا ۝۱۷

يَوْمَ يُنْفَخُ فِي الصُّورِ فَتَأْتُونَ أَفْوَاجًا ۝۱۸

وَفُتِحَتِ السَّمَاءُ فَكَانَتْ أَبْوَابًا ۝۱۹

وُسِيرَتِ الْجِبَالُ فَكَانَتْ سُرَابًا ۝۲۰

*Balasan terhadap orang yang durhaka.*

21. Sesungguhnya neraka Jahannam itu (padanya) ada tempat pengintai<sup>1548)</sup>,
22. lagi menjadi tempat kembali bagi orang-orang yang melampaui batas,
23. mereka tinggal di dalamnya berabad-abad lamanya,
24. mereka tidak merasakan kesejukan di dalamnya dan tidak (pula mendapat) minuman,
25. selain air yang mendidih dan nanah,
26. sebagai pembalasan yang setimpal.

إِنَّ جَهَنَّمَ كَانَتْ مِرْصَادًا ۝۲۱

لِلظَّالِمِينَ مَعَابًا ۝۲۲

لِيَلْبِثِينَ فِيهَا أَحْقَابًا ۝۲۳

لَا يَذُوقُونَ فِيهَا بَرْدًا وَلَا شَرَابًا ۝۲۴

إِلَّا حَمِيمًا وَعَسَاقًا ۝۲۵

جَزَاءً وَفَاقًا ۝۲۶

1548). Maksudnya: di neraka Jahannam ada suatu tempat yang dari tempat itu para penjaga neraka mengintai dan mengawasi isi neraka.

27. Sesungguhnya mereka tidak takut kepada hisab,  
 28. dan mereka mendustakan ayat-ayat Kami dengan sesungguhnya,  
 29. Dan segala sesuatu telah Kami catat dalam suatu kitab<sup>1549</sup>),  
 30. Karena itu rasakanlah. Dan Kami sekali-kali tidak akan menambah kepada kamu selain daripada azab.

*Balasan terhadap orang yang bertakwa.*

31. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa mendapat kemenangan,  
 32. (yaitu) kebun-kebun dan buah anggur,  
 33. dan gadis-gadis remaja yang sebaya,  
 34. dan gelas-gelas yang penuh (berisi minuman).  
 35. Di dalamnya mereka tidak mendengar perkataan yang sia-sia dan tidak (pula perkataan) dusta.  
 36. Sebagai balasan dari Tuhanmu dan pemberian yang cukup banyak,  
 37. Tuhan Yang memelihara langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya; Yang Maha Pemurah. Mereka tidak dapat berbicara dengan Dia.

*Perintah agar manusia memilih jalan yang benar kepada Tuhannya.*

38. Pada hari, ketika ruh<sup>1550</sup>) dan para malaikat berdiri bershaf-shaf, mereka tidak berkata-kata, kecuali siapa yang telah diberi izin kepadanya oleh Tuhan Yang Maha Pemurah; dan ia mengucapkan kata yang benar.  
 39. Itulah hari yang pasti terjadi. Maka barangsiapa yang menghendaki, niscaya ia menempuh jalan kembali kepada Tuhannya.

إِنَّهُمْ كَانُوا لَا يَرْجُونَ حِسَابًا ﴿١٧﴾

وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا كِذَابًا ﴿١٨﴾

وَكُلَّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ كِتَابًا ﴿١٩﴾

فَذُوقُوا فَلَنْ نَزِيدَكُمْ إِلَّا عَذَابًا ﴿٢٠﴾

إِنَّ الْمُتَّقِينَ مَفَازًا ﴿٣١﴾

حَدَائِقَ وَأَعْنَابًا ﴿٣٢﴾

وَكَوَاعِبَ أَتْرَابًا ﴿٣٣﴾

وَكَأْسَاتٍ مَّأْمُورًا ﴿٣٤﴾

لَا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا وَلَا كِدًّا ﴿٣٥﴾

جَزَاءً مِّن رَّبِّكَ عَطَاءً حِسَابًا ﴿٣٦﴾

رَبِّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا الرَّحْمَنُ لَا

يَمْلِكُونَ مِنْهُ خِطَابًا ﴿٣٧﴾

يَوْمَ يَقُومُ الرُّوحُ وَالْمَلَائِكَةُ صَفًّا لَا يَتَكَلَّمُونَ

إِلَّا مَن أَدِنَ لَهُ الرَّحْمَنُ وَقَالَ صَوَابًا ﴿٣٨﴾

ذَٰلِكَ الْيَوْمُ الْحَقُّ فَمَن شَاءَ اتَّخَذْ إِلَىٰ رَبِّهِ

مَنَابًا ﴿٣٩﴾

1549). Yang dimaksud dengan "kitab" di sini ialah buku catatan amalan manusia.

1550). Para ahli Tafsir mempunyai pendapat yang berlainan tentang maksud "ruh" dalam ayat ini. Ada yang mengatakan "Jibril" ada yang mengatakan "tentara Allah" dan ada pula yang mengatakan "ruh manusia"

40. Sesungguhnya Kami telah memperingatkan kepadamu (hai orang kafir) siksa yang dekat, pada hari manusia melihat apa yang telah diperbuat oleh kedua tangannya; dan orang kafir berkata: "Alangkah baiknya sekiranya aku dahulu adalah tanah".

إِنَّا أَنْذَرْنَاكُمْ عَذَابًا قَرِيبًا يَوْمَ يَنْظُرُ الْمَرْءُ مَا  
قَدَّمَتْ يَدَاهُ وَيَقُولُ الْكَافِرُ يَا لَيْتَنِي كُنْتُ  
تُرَابًا

### PENUTUP

Surat An Naba' menerangkan pengingkaran orang-orang musyrik terhadap hari berbangkit, ancaman Allah terhadap sikap mereka, azab yang akan mereka terima di hari kiamat serta kebahagiaan orang-orang yang beriman.

#### *HUBUNGAN SURAT AN NABA' DENGAN SURAT AN NAAZI'AAT.*

1. Surat An Naba' menerangkan ancaman Allah terhadap sikap orang-orang musyrik yang mengingkari adanya hari berbangkit, serta mengemukakan bukti-bukti adanya hari berbangkit, sedang pada surat An Naazi'at Allah bersumpah bahwa hari kiamat yang mendahului hari berbangkit itu pasti terjadi.
2. Sama-sama menerangkan huru-hara yang terjadi pada hari kiamat dan hari berbangkit.